

PEMKAB ACEH JAYA GELAR KICK OFF INTERVENSI SERENTAK PENCEGAHAN STUNTING DI PANGA, 58 BAYI DAPAT PMT



For Serambinews.com

Pj Bupati Aceh Jaya, Dr A Murtala yang diwakili oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Aceh Jaya, Sulaiman melaksanakan kegiatan Kick Off Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Puskesmas Panga, Kamis (11/7/2024).

SERAMBINNEWS.COM, CALANG - Pj Bupati Aceh Jaya, Dr A Murtala yang diwakili oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Aceh Jaya, Sulaiman melaksanakan kegiatan Kick Off Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Jaya. Acara ini ditandai dengan aksi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi 58 bayi dan balita stunting di Kecamatan Panga yang dipusatkan di Puskesmas Panga, Kamis (11/7/2024). Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai pihak terkait, di antaranya para kepala SKPK Aceh Jaya, Pj Ketua TP PKK Aceh Jaya, Ketua DWP Aceh Jaya, Muspika Panga, Kepala Puskesmas Panga, sejumlah keuchik dalam Kecamatan Panga, serta unsur terkait lainnya. Dalam sambutannya, Kepala Dinas PMPKB Aceh Jaya, Sulaiman menyampaikan, bahwa kegiatan aksi pembagian PMT ini merupakan langkah konkret dan nyata dalam mengatasi masalah stunting di Aceh Jaya.

Pemberian makanan tambahan yang bernutrisi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi anak-anak dan membantu pertumbuhan mereka. Sulaiman menegaskan, bahwa upaya ini tidak dapat berjalan sendiri dan membutuhkan sinergi dan kerja sama dari semua pihak. Program Kick Off Intervensi Stunting dan pemberian PMT di Kecamatan Panga menjadi bukti nyata dari kerja sama lintas sektor. "Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan status gizi balita dan ibu hamil di wilayah Kabupaten Aceh Jaya akan meningkat secara signifikan, sehingga berdampak pada penurunan prevalensi stunting di daerah tersebut." pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Camat Panga selaku Ketua Panitia Pelaksana, Mawardi melaporkan, bahwa acara ini terlaksana atas kerja sama antara Dinas Kesehatan Aceh Jaya, Muspika Panga, Kepala Puskesmas Panga, dan seluruh gampong dalam Kecamatan Panga. Mawardi menyampaikan terima kasih kepada para keuchik atas kerja samanya dan berharap ini menjadi contoh bagi yang lainnya. Lebih lanjut, Mawardi

menjelaskan, bahwa program ini nantinya akan memberikan intervensi langsung kepada 58 balita stunting dengan memberikan PMT berupa susu, telur, tempe, sayur, buah, kacang hijau, beras, dan multivitamin. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Jaya berkomitmen untuk terus berupaya menurunkan angka stunting di wilayahnya. Dengan kerja sama dan partisipasi dari semua pihak, diharapkan target penurunan angka stunting dapat tercapai.

Sumber berita:

<https://aceh.tribunnews.com/2024/07/11/pemkab-aceh-jaya-gelar-kick-off-intervensi-serentak-pencegahan-stunting-di-panga-58-bayi-dapat-pmt>. Tayang: Kamis, 11 Juli 2024.

Catatan:

- ❖ Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.¹
- ❖ Percepatan Penurunan Stunting adalah setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerja sama multisektor di pusat, daerah, dan desa.
- ❖ Intervensi Spesifik adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya Stunting.²
- ❖ Intervensi Sensitif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab tidak langsung terjadinya Stunting³.
- ❖ Pemangku Kepentingan adalah orang perseorangan, masyarakat, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, media massa, organisasi masyarakat sipil, perguruan tinggi, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan mitra pembangunan, yang terkait dengan Percepatan Penurunan Stunting⁴.
- ❖ Upaya Perbaikan Gizi adalah kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan status gizi masyarakat dalam bentuk upaya promotif, preventif,

¹ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penerapan Stunting, Pasal 1 angka 1

² Ibid, Pasal 1 angka 2

³ Ibid, Pasal 1 angka 3

⁴ Ibid, Pasal 1 angka 10

kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten dan /atau masyarakat.⁵

- ❖ Pencegahan dan penanganan stunting dimaksudkan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan, keluarga dan masyarakat melalui⁶:
 - a. perbaikan pola konsumsi makanan dan perilaku sadar gizi;
 - b. peningkatan akses pangan dan mutu pelayanan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi; dan
 - c. peningkatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi.
- ❖ Pencegahan dan penanganan stunting bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia⁷.
- ❖ Dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting, ditetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.⁸
- ❖ Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:⁹
 - a. menurunkan prevalensi Stunting;
 - b. meningkatkan kualitas penyediaan kehidupan berkeluarga;
 - c. menjamin pemenuhan asupan gizi;
 - d. memperbaiki pola asuh;
 - e. meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan
 - f. meningkatkan akses air minum dan sanitasi.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang disediakan dalam Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

⁵ Peraturan Bupati Aceh Besar Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kabupaten Aceh Besar, Pasal 1 angka 8

⁶ Ibid, Pasal 3

⁷ Ibid, Pasal 4

⁸ Ibid Pasal 2 Ayat (1)

⁹ Ibid Pasal 2 Ayat (2)